

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisa data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian survei. Penelitian survei biasanya dilakukan untuk mengambil suatu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam, tetapi generalisasi yang dilakukan bisa lebih akurat bila digunakan sampel yang representatif. Walaupun uraiannya juga mengandung deskripsi, tetapi sebagai bentuk penelitian kuantitatif fokusnya terletak pada penjelasan hubungan sebab akibat.

Konsekuensi penelitian ini diperlukan operasionalisasi variabel yang lebih mendasar kepada indikator-indikatornya. Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, dalam penelitian ini akan digunakan model struktural, yaitu model yang menjelaskan kaitan antara beberapa variabel bebas dengan beberapa variabel tak bebas. Desain penelitian dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan terhadap Efektivitas Lembaga Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Sukaasih Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung.

## **3.2 Metode, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

### **3.2.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Penelitian Eksplanasi (*Expanatory Research*) dimana data informasi dikumpulkan dari populasi, hasil data yang dikumpulkan kemudian dianalisis untuk mengukur pengaruh dari satu variabel terhadap variabel lainnya. Rancangan penelitian eksplanasi (penjelasan) dan *cross sectional*, yaitu bagaimana variabel-variabel yang diteliti itu akan menjelaskan obyek yang diteliti melalui data yang terkumpul dan pengamatan hanya dilakukan satu kali saja (Sugiyono 2003:83). Seluruh data yang diperoleh akan diproses dan diolah dengan suatu analisa kuantitatif.

### **3.2.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber data sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari Kelurahan Sukaasih Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung
2. Sumber Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dengan mempelajari bahan-bahan literatur yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas, baik berupa buku-buku, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan bahan lainnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan:

- a) Observasi, yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan terhadap objek-objek yang diteliti serta melakukan pencatatan

terhadap berbagai gejala yang dianggap penting dan berhubungan dengan objek penelitian.

- b) Wawancara, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan serta komunikasi langsung dengan pihak yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan Pengurus Lembaga Pemberdayaan Masyarakat, Aparat Kelurahan Sukaasih Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung dan masyarakat setempat.
- c) Angket, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan dengan pilihan jawaban yang telah tersedia dalam bentuk pilihan berganda, dengan maksud untuk memudahkan responden dalam menjawabnya.

Untuk mengukur perolehan kuesioner, peneliti menggunakan Skala Likert (Sugiyono, 2013 : 93) dengan cara memberi skor untuk setiap pertanyaan, antara lain:

**Tabel 3.1**  
**Skala Liekert**

<b>No.</b>	<b>Kode</b>	<b>Pernyataan Responden</b>	<b>Score</b>
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	RG	Ragu-Ragu	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

*Sumber : Sugiyono(2013:93)*

Untuk memudahkan pembahasan lebih lanjut, penulis memberikan definisi operasional sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Oprerasionalisasi Variabel Penelitian**

<b>VARIBEL</b>	<b>DIMENSI</b>	<b>INDIKATOR</b>
<b>Variabel Bebas (X) Kepemimpinan</b>	1. Teknik Persuasif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ajakan bekerja untuk lebih giat dalam kelembagaan.</li> <li>2. Ajakan untuk memberikan pelayanan yang berkualitas pada masyarakat.</li> <li>3. Ajakan untuk bekerja sama dengan masyarakat</li> </ol>
	2. Teknik Komunikatif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengurus LPM diberikan kesempatan untuk memberikan ide dan masukan</li> <li>2. Adanya komunikasi dua arah</li> <li>3. Adanya komunikasi yang baik antara masyarakat, pengurus LPM dan Lurah</li> </ol>
	3. Teknik Fasilitas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tempat kerja yang memadai.</li> <li>2. Adanya barang atau alat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pekerjaan.</li> <li>3. Memberikan kemudahan kepada pengurus LPM dalam bekerja</li> </ol>
	4. Teknik Motivasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya pemberian reward kepada pengurus LPM yang berprestasi.</li> <li>2. Adanya strategi untuk menyemangati kerja.</li> <li>3. Memberikan semangat kerja kepada pengurus LPM</li> </ol>
	5. Teknik Keteladanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lurah sebagai panutan bagi pegawai, pengurus LPM dan masyarakat.</li> <li>2. Lurah bisa menjadi suriteladan bagi pegawai, pengurus LPM dan masyarakat</li> <li>3. Memberikan contoh yang baik kepada pegawai, pengurus LPM dan masyarakat</li> </ol>
<b>Variabel Terikat (Y) Efektivitas</b>	1. Pencapaian Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesesuai antara hasil yang dicapai dengan rencana yang telah ditentukan</li> <li>2. Waktu pekerjaan sesuai dengan kebutuhan</li> <li>3. Pelaksanaan pembangunan partisipatif masyarakat tepat sasaran</li> </ol>
	2. Integrasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksaan kebijakan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan</li> <li>2. Pemahaman masyarakat terhadap media sosialisasi</li> </ol>
	3. Adaptasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya pendidikan dan pelatihan terhadap Lembaga Pemberdayaan Masyarakat</li> <li>2. Sarana dan prasarana yang memadai</li> </ol>

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 61) Menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiyono (2013:62) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Adapun populasi didalam penelitian yang terdiri dari :

1. Aparat Kelurahan	:	10 orang
2. Pengurus LPM	:	9 orang
3. Tokoh Masyarakat	:	<u>189 orang</u>
<b>Jumlah Populasi (N)</b>	:	<b>208 orang</b>

Berdasarkan hasil populasi yang telah diungkapkan diatas maka dapat diambil sampelnya dengan cara *simple random sampling* yang dimana dikatakan simpel (sederhana) karena pengambilan anggota simple dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2013:64) untuk menentukan ukuran sampel digunakan rumus Yamane (Rahmat, 1999:82) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d<sup>2</sup> = Presisi yang ditetapkan

Ukuran sampel dari sebanyak  $N = 208$ . Dengan demikian jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

$$n = \frac{208}{208(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{208}{208(0,01) + 1}$$

$$n = \frac{208}{3,08}$$

$$n = 67.53 = 68$$

Ukuran sampel dalam penelitian ini adalah 68 ( $n = 68$ ), dimana pembagian ukuran sampel akan dibagi secara proposional berdasarkan unsur-unsur populasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan :

ni = Ukuran sampel dari kelompok 1 yang terdiri dari 1,2,3,4 dst

Ni = Ukuran populasi dari kelompok 1 yang terdiri dari 1,2,3,4 dst

$N = \text{Populasi}$

Berdasarkan rumusan diatas, dengan demikian unit sampel adalah :

- |                     |  |
|---------------------|--|
| 1. Aparat Kelurahan | : $10/208 \times 68 \text{ orang} = 3 \text{ orang}$     |
| 2. Pengurus LPM     | : $9/208 \times 68 \text{ orang} = 3 \text{ orang}$      |
| 3. Tokoh Masyarakat | : $189/208 \times 68 \text{ orang} = 62 \text{ orang} +$ |
|                     | <b><u>68 orang</u></b>                                   |

Berdasarkan hasil penghitungan tersebut diatas, maka yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini sebanyak 68 orang.

### 3.4 Metode Analisis Data

Menurut Singarimbun dan Effendi (2006: 263) analisa data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih muda dibaca dan diinterpretasikan. Dalam proses ini sering kali digunakan statistik, salah satu fungsi statistik adalah menyederhanakan data penelitian yang sangat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah dipahami.

Sebelum kuesioner digunakan dalam penelitian terlebih dahulu diadakan pengujian tingkat validitas (akurasi) dan tingkat reliabilitas (keabsahan) melalui uji coba (*pre-tast*) terhadap responden.

### 3.4.1 Pengujian Validitas dan Reliabilitas Data

#### a. Pengujian Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan sesuatu instrumen yang digunakan untuk menetapkan ketentuan ketetapan dari sifat-sifat yang diteliti.

- a. Instrumen yang valid harus memiliki validitas internal atau rasional yakni memiliki kriteria rasional (teoritis) dengan mencerminkan apa yang diukur berdasarkan kriteria-kriteria.
- b. Selain validitas internal, instrumen yang valid hendaknya memiliki validitas eksternal yakni dikembangkan fakta-fakta empiris dilapangan.

Pengukuran yang digunakan dapat dilakukan dengan membandingkan isi instrumen dengan isi/rancangan program yang ditetapkan melalui uji item, yaitu dengan menghitung korelasi antar setiap skor item instrumen dengan skor nol.

Uji validitas ketetapan terhadap instrumen penelitian menggunakan teknik korelasi item total "*product moment*" Singarimbun dan Effendi (2006:67) dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien Kolerasi

X = Skor Pertanyaan

Y = Skor total

n = Jumlah observasi/responden



Uji Validitas dapat dilakukan dengan melihat korelasi antara skor masing-masing item dalam kuesioner dengan total skor yang ingin diukur yaitu menggunakan *Coefficient Corelasi Pearson* dalam SPSS. Jika koefisien  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item pertanyaan valid. Sedangkan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item pertanyaan tidak valid.

#### **b. Pengujian Reliabilitas**

Reliabilitas instrument adalah ketetapan instrument dalam mengukur dan dalam menjawab instrument tersebut. Jika instrument itu reliable, maka hasil dari dua kali atau lebih pengevaluasian dengan instrument yang senilai akan memberikan hasil yang relative sama. Untuk menghitung koefisien reliabilitas digunakan rumus *Alpha's Cronbach* (Arikunto, 2013:122), sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Relisabilitas instrumen

k = Banyaknya butiran pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butiran

$\sigma_t^2$  = Varian total (Suharsimi Arikunto, 2013: 122)

Kriteria pengujian, apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , signifikansi 0,05 maka pengukuran tersebut reliabel, dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka alat ukur tidak reliabel.

Jika instrumen ini valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks  $r_{11}$  sebagai berikut:

1. Antara 0,8000 sampai dengan 1,0000 = Tinggi
2. Antara 0,6000 sampai dengan 0,7999 = Cukup
3. Antara 0,4000 sampai dengan 0,5999 = Agak Rendah
4. Antara 0,2000 sampai dengan 0,3999 = Rendah
5. Antara 0,0000 sampai dengan 0,1999 = Sangat Rendah  
(Tedi Rusman, 2013:57)

Kriteria uji reliabilitas dengan rumus alpha adalah apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka alat ukur tersebut reliabel dan sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka alat ukur tidak reliabel.

Setelah dilakukan pengujian dan dikatakan valid dan reliabilitas didalam seluruh butiranya, maka suatu instrumen dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik dan diharapkan instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Dari identifikasi masalah dan hipotesis yang diajukan, teknik analisis data yang digunakan adalah “*Regresi Linear Sederhana*”. Teknik ini digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel terikat (*dependent*) dapat diprediksikan melalui variabel bebas (*independent*) secara individual. Dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana maka akan mengukur perubahan variabel terikat berdasarkan perubahan variabel bebas.

Sugiyono (2013:261) menyatakan persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

X= Subjek dalam variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

a= Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan).

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen

Selain itu harga a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum x)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Untuk mencari nilai b maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{n \sum YX - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah data sampel

X = Variabel *independent*

Y = Variabel *dependent*(Sugiyono, 2013:262)

Untuk menghitung faktor korelasi digunakan rumus persamaan :

$$\text{Harga } b = r \frac{S_y}{S_x}$$

$$\text{Harga } a = Y - bX$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi antara X dan Y

Sy = Simpangan baku variable X

Sy = Simpangan baku variable Y

Setelah mengetahui nilai masing-masing, langkah selanjutnya adalah

menghitung koefisien regresi antara kedua variabel tersebut :

$$r = \frac{(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Setelah mengetahui nilai koefisien regresi, konsultasikan nilai tersebut dalam daftar tabel, jika nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedua variabel yang di hipotesiskan memiliki hubungan fungsional (pengaruh).

Setelah koefisien regresi diketahui dan dikonsultasikan dalam daftar tabel, maka selanjutnya adalah mencari nilai koefisien determinasi dengan mengkuadratkan nilai  $r$  ( $r^2$ ) yang telah diperoleh.

Besaran nilai  $r$  tersebut menggambarkan kekuatan pengaruh variabel  $X$  terhadap  $Y$ , sedangkan sisanya merupakan pengaruh variabel lain yang tidak dihitung dalam penelitian. Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Susun data hasil pengamatan terhadap variabel  $X$  dan  $Y$
2. Buat tabel penolong
3. Hitung harga  $a$  dan  $b$  dengan menggunakan rumus
4. Susun persamaan regresi
5. Buat garis regresi
6. Hitung nilai koefisien regresi
7. Lakukan pengujian signifikan atas koefisien regresi
8. Susun kesimpulannya.

Koefisien determinasi ( $r^2$ ) pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel *independent* dalam menjelaskan variabel – variabel *dependent* yang sangat terbatas. Iman Ghazali (2001:45) mengatakan bahwa nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel *independent* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel *dependent*. Sedangkan menurut Gujarati (1995:292) untuk mengetahui besarnya koefisien

determinasi ( $r^2$ ) atau besarnya pengaruh antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent* digunakan rumus sebagai berikut :

$$r^2 = \frac{\beta_1(x^1y)}{y^1y}$$

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Secara verbal  $r^2$  digunakan untuk mengukur proposisi atau presentasi variasi total dalam variabel *dependent* ( Y ) yang dijelaskan oleh variabel *independent*( X ) adapun dua sifat dari  $r^2$ , yaitu :

1. Merupakan besaran non negatif
2. Batasannya adalah  $0 \leq R^2 \leq 1$

Dalam melakukan analisis regresi linier sederhana peneliti menggunakan bantuan computer dengan program *software spss (Statistic Product and Service Software) Versi 23 for windows* dan *Excel 2010 for windows*.

Kemudian untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka tingkat keeratan korelasinya dapat diukur menggunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono (2013: 231) sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Daftar Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Korelasi</b>
0,00 – 0,199	Korelasi Sangat Kuat
0,20 – 0,399	Korelasi Kuat
0,40 – 0,599	Korelasi Sedang
0,60 – 0,799	Korelasi Rendah
0,80 – 1,000	Korelasi Sangat Rendah

(Sumber : Sugiyono, 2013:231)

Selanjutnya nilai (r) tersebut diuji dengan signifikansi korelasi *product moment*, hipotesis untuk korelasi digunakan uji (t) untuk dengan derajat kebebasan  $Dk = N-2$ , dan taraf nyata yang digunakan dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan pengujian hipotesis dengan dua sisi (*two tail test*). Menurut Sugiyono (2013 : 159) untuk menghitung  $t_{hitung}$  dapat digunakan rumus :

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan :

- t = Uji statistik
- r = nilai koefisien korelasi
- n = Jumlah data pengamatan

Tingkat keyakinan yang digunakan sebesar 95% atau X (taraf nyata) 0,05, artinya tingkat kepercayaan 95% atau apabila terjadi kekeliruan atau kesalahan toleransi yang dapat diterima hanya sampai 5% atau 0,05%.

Untuk mengetahui presentase besarnya kontribusi antara varabel x dan variabel y, digunakan rumus :

$$KD = rs^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinan

rs = Koefisien Korelasi

Kemudian peneliti mengajukan Hipotesis statistik sebagai berikut :

$H_1 : r \neq 0$  : Terdapat Pengaruh Positif Antara Kepemimpinan dengan Efektivitas Lembaga Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Sukaasih Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung

$H_0 : r = 0$  : Tidak Terdapat Pengaruh Positif Antara Kepemimpinan dengan Efektivitas Lembaga Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Sukaasih Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung

Dengan syarat :

$t_{hitung} > t_{tabel} = H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

$t_{hitung} < t_{tabel} = H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

### 3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Sukaasih Kecamatan Bojongloa Kaler Kota Bandung dari bulan November 2016 sampai dengan Juni 2017

**Tabel 3.4**  
**Jadwal Penelitian 2016-2017**

NO.	TAHAPAN KEGIATAN	WAKTU PENELITIAN						
		DESEMBER	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI
1	Persiapan							
2	Pengumpulan Data							
3	Pengolahan Data							
4	Penyusunan Skripsi							

